

## Pengembangan Startup Telekonsultasi Dermatologist dalam Proyek Studi Independen ALTEK Technopreneurship Modular Course

**Rizka Ananda Rumiris Panjaitan<sup>1</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Indah Respati Kusumasari<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294  
[20042010074@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010074@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup> [indah\\_respati.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The increasing adoption of digital technology and the use of the internet has driven the growth of the digital creative industry. On the other hand, awareness of health and appearance among women is also increasing. In this context, there is an opportunity to combine telemedicine and women's skin care needs through the concept of beauty teleconsultation. Startup development in Indonesia is also experiencing rapid development, with many startups focusing on technology and innovation. This journal explains the startup concept and stages of its development, as well as the importance of teleconsultation in women's skin care. In addition, this journal also discusses the results of surveys and interviews conducted to understand user preferences in finding beauty clinics. In these results, price, reputation, and labor qualifications are identified as the main factors considered by users. Based on the research results, the authors propose a solution that answers user needs, online dermatologist teleconsultation platform named Beaudy. This journal presents quantitative research method by collecting data through surveys and interviews with prospective users. In conclusion, the development of a dermatologist (Beaudy) teleconsultation platform startup is a relevant step to address women's skin problems in Indonesia.*

**Keywords:** *Dermatologist, Startup, Teleconsultation*

**Abstrak.** Peningkatan adopsi teknologi digital dan penggunaan internet telah mendorong pertumbuhan industri kreatif digital. Di sisi lain, kesadaran akan kesehatan dan penampilan di kalangan wanita juga semakin meningkat. Dalam konteks ini, terdapat peluang untuk menggabungkan telemedicine dan kebutuhan perawatan kulit wanita melalui konsep beauty teleconsultation. Pengembangan startup di Indonesia juga mengalami perkembangan pesat, dengan banyak startup yang berfokus pada teknologi dan inovasi. Jurnal ini menjelaskan konsep startup dan tahap pengembangannya, serta pentingnya teleconsultation dalam perawatan kulit wanita. Selain itu, jurnal ini juga membahas hasil survei dan wawancara yang dilakukan untuk memahami preferensi pengguna dalam mencari klinik kecantikan. Dalam hasil tersebut, harga, reputasi, dan kualifikasi tenaga kerja teridentifikasi sebagai faktor utama yang dipertimbangkan oleh pengguna. Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengusulkan solusi

yang menjawab kebutuhan pengguna, yaitu platform telekonsultasi dermatologist online yang diberi nama Beaudy. Jurnal ini menyajikan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei dan wawancara dengan calon pengguna. Dalam kesimpulan, pengembangan startup platform telekonsultasi dermatologist (Beaudy) merupakan langkah yang relevan untuk mengatasi permasalahan kulit wanita di Indonesia.

**Kata kunci:** Dermatologist, Startup, Telekonsultasi

## LATAR BELAKANG

Dewasa ini pertumbuhan industri kreatif digital mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang tertera di situs Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) terdapat sekitar lebih dari 8,2 juta jumlah usaha kreatif di Indonesia didominasi oleh usaha kuliner, fashion, dan kriya. Pertumbuhan yang signifikan dalam industri ini didorong oleh peningkatan adopsi teknologi digital yang semakin luas di kalangan masyarakat. Di Indonesia, tingkat pengguna internet mengalami peningkatan semenjak pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Berdasarkan data survei yang dihimpun oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023.

Kemajuan teknologi *telemedicine* atau konsultasi medis jarak jauh telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pandemi COVID-19, pada tahun 2020, juga memberikan dampak besar dalam preferensi memilih platform *telemedicine* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan kesehatannya. *Telemedicine* memberikan kemudahan dan aksesibilitas yang lebih besar bagi masyarakat, terutama daerah yang sulit dijangkau oleh layanan medis konvensional.

Di sisi lain, peningkatan kesadaran akan kesehatan dan penampilan di kalangan wanita semakin meningkat. Namun, banyak juga permasalahan kulit yang dialami oleh wanita Indonesia, seperti kusam, komedo, jerawat, dan penuaan dini. Berdasarkan hasil survey yang dimuat dalam ZAP Beauty Index 2023, sebanyak 50,1% wanita Indonesia merasa tidak percaya diri dengan kondisi wajahnya.

Dalam hal ini, ditemukan adanya peluang yang menjanjikan untuk menggabungkan penggunaan *telemedicine* dan kebutuhan perawatan kulit wanita melalui konsep *beauty teleconsultation*. *Beauty teleconsultation* memungkinkan pengguna untuk dapat melakukan konsultasi dengan dokter kulit (*dermatologist*) secara online melalui platform digital. Penerapan *beauty teleconsultation* dapat membantu wanita Indonesia mengatasi masalah kulit mereka dengan dengan efektif dan efisien.

Perkembangan startup di Indonesia berdasarkan data Startup Ranking, Indonesia memiliki 2.492 startup per 10 Mei 2023. Jumlah tersebut menjadi terbesar keenam di dunia. Hal ini juga didukung oleh meningkatnya pengguna internet di Indonesia sebanyak 210 juta orang pada kurun 2021-2022, dengan jumlah yang cukup besar tersebut, terdapat peluang dalam pengembangan startup di Indonesia. Dalam hal ini, ALTEK Indonesia sebagai salah satu mitra Studi Independen memiliki visi yaitu mengembangkan sistem inovasi yang sehat dan sukses di Indonesia. ALTEK Indonesia memiliki misi dalam Transfer Teknologi (*Technology Transfer*), Manajemen Inovasi (*Innovation Management*), Kunjungan Internasional (*International Visiting*), Pencocokan Industri (*Industrial Matchmaking*).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Startup**

Definisi startup menurut Steve Blank adalah organisasi sementara yang dirancang untuk mencari model bisnis yang dapat diulang dan diskalakan. Startup dimulai dengan biaya tinggi dan pendapatan terbatas. Biasanya startup mencari pendanaan melalui berbagai sumber seperti pemodal ventura, angel investor, dan bank. Kehadiran investor memungkinkan startup untuk mendapatkan dana tambahan. Perusahaan startup sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan dan berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat.

Terdapat enam tipe startup, yaitu:

- Scalable Startup
- Small Business Startup
- Social Entrepreneurship Startup
- Large Company Startup
- Lifestyle Startup
- Buyable Startup

Terdapat 6 tahap pengembangan startup:

- **Tahap Ideation (Perumusan Ide)**

Pada tahap ini, tim pendiri mengembangkan konsep awal atau ide untuk startup. Mereka merancang gagasan produk atau layanan yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar.

- **Tahap Validasi (Validating)**

Setelah ide terbentuk, tahap validasi melibatkan pengumpulan data dan pengujian konsep untuk memastikan adanya permintaan pasar yang nyata. Dalam tahap ini, dilakukan penelitian pasar, wawancara dengan calon pelanggan, dan pengumpulan umpan balik untuk memvalidasi potensi pasar dan keberlanjutan ide.

- **Tahap Pembentukan (Building)**

Pada tahap ini, tim pendiri mulai membangun produk atau layanan berdasarkan ide yang telah divalidasi. Proses pengembangan produk dimulai, termasuk pengembangan prototipe, pengujian, dan penyesuaian berdasarkan umpan balik pelanggan.

- **Tahap Peluncuran (Launching)**

Tahap peluncuran melibatkan pengenalan produk atau layanan ke pasar. Ini melibatkan strategi pemasaran, pengembangan merek, peluncuran situs web atau aplikasi, dan kegiatan promosi lainnya untuk menarik perhatian calon pelanggan.

- **Tahap Pertumbuhan (Growth)**

Setelah produk atau layanan diluncurkan, tahap pertumbuhan dimulai. Fokus pada tahap ini adalah untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar, meningkatkan jumlah pelanggan, dan meningkatkan pendapatan. Upaya dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pemasaran, meningkatkan operasional, dan memperluas jangkauan bisnis.

- **Tahap Skala (Scaling)**

Tahap terakhir adalah tahap skala, di mana startup berupaya untuk memperluas operasional mereka dengan cepat. Ini melibatkan peningkatan kapasitas produksi, ekspansi ke pasar baru, pengembangan tim, dan implementasi strategi pertumbuhan yang lebih luas. Pada tahap ini, fokus utama adalah mencapai profitabilitas dan menjadi perusahaan yang mapan secara finansial.

## Telekonsultasi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan tahun 2019, telekonsultasi adalah pelayanan konsultasi yang dilakukan secara jarak jauh untuk membantu melakukan diagnosis dan/atau pertimbangan atau tata laksana. Telekonsultasi dapat dilakukan secara tertulis dengan suara atau video. Dalam kegiatan telekonsultasi juga mencatat segala rekam medis dan berobat pasien. Konsep telekonsultasi sebenarnya telah sering digunakan sebelumnya. Namun, penggunaan telekonsultasi semakin populer disebabkan oleh Pandemi COVID-19.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori melalui penggunaan pengukuran numerik pada variabel penelitian dan menganalisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Dengan teknik pengambilan data melalui survei dan wawancara terhadap calon pengguna platform telekonsultasi dermatologist.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan ditemukan data sebagai berikut:

**Tabel 1: Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan dalam Mencari Klinik Kecantikan**

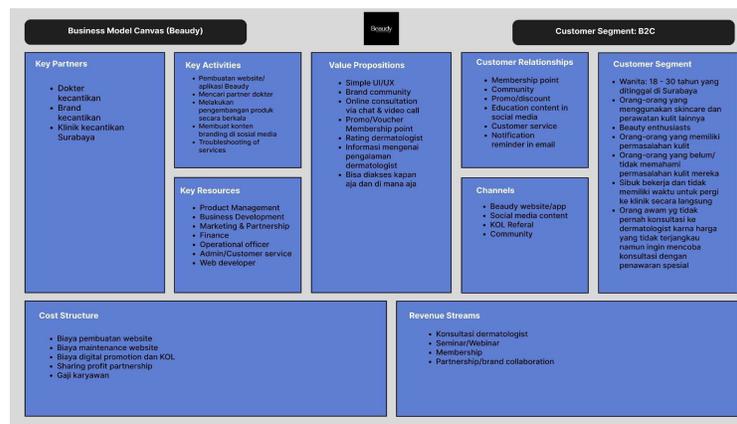
	Usia		Total
	18-22 Tahun	23-30 Tahun	
<b>Harga</b>	10	3	13
<b>Reputasi</b>	5	2	7
<b>Kualifikasi Tenaga Kerja</b>	3	4	7
<b>Lain-Lain</b>	7	2	9
			36

Kemudian berdasarkan hasil survey tersebut dilakukan wawancara lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan terhadap 9 orang, dengan melibatkan 2 kategori usia yaitu 18-22 tahun dan 23-30 tahun, dengan responden berjenis kelamin wanita. Ditemukan kesimpulan 5 dari 9 responden menyatakan bahwa harga merupakan pertimbangan yang dipilih dalam memutuskan melakukan perawatan di klinik kecantikan. Selain itu, faktor lain seperti review (*ulasan*) dan reputasi juga menjadi pertimbangan lainnya.

Berdasarkan hasil tersebut, penulis mengusulkan solusi yang menjawab permasalahan dan kebutuhan responden, yaitu platform telekonsultasi dermatologist online yang diberi nama Beauty (Beauty Buddy). Tahap pengembangan startup ini dimulai dari: ideation, market research, validation, minimum viable product.

## 1. Ideation

Ideation adalah proses perancangan atau pembentukan yang dapat menghasilkan ide dan solusi melalui sesi seperti brainstorming, sketching, prototyping. Pada proses ideation ini, kami melakukan metode brainstorming dengan mengidentifikasi SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) yang dimiliki oleh ide bisnis kami, membuat Business Model Canvas (BMC), dan mengidentifikasi kompetitor yang ada.

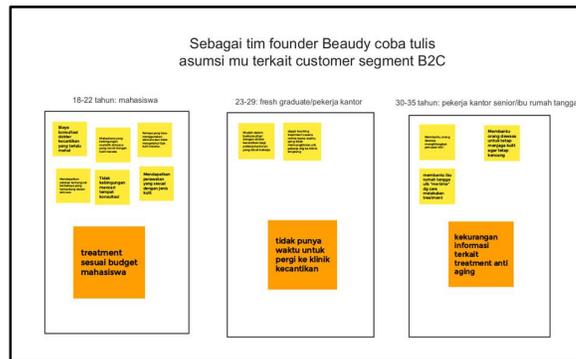


Sumber: Dokumentasi Penulis

**Gambar 1. Business Model Canvas**

## 2. Research

Selanjutnya dari proses Ideation kami melakukan penelitian pasar (market research). Metode yang digunakan dalam penelitian pasar ini menggunakan survey dan juga interview. Sebelum melakukan research market, kami mengumpulkan asumsi permasalahan terlebih dahulu, kemudian menyusun kerangka penelitian dan juga daftar pertanyaan survey yang akan diajukan. Setelah itu kami menyebarkan form survey, menggunakan media Google Form dan melakukan interview melalui media Zoom Conference.



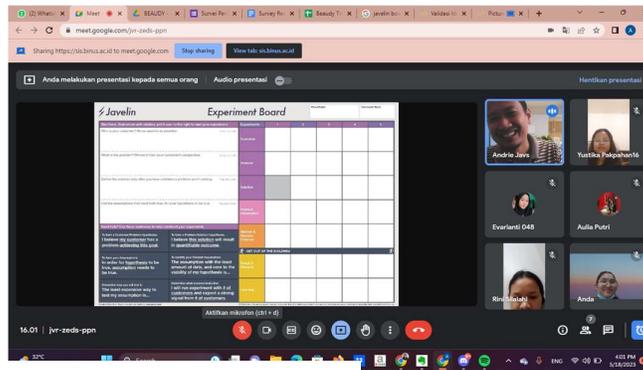
Sumber: Dokumentasi Penulis

**Gambar 2. Perumusan Asumsi**

## 3. Validasi Asumsi dan Solusi

Validasi asumsi dan solusi dilakukan setelah melewati serangkaian proses mulai dari ideation hingga market research. Pada tahap ini, kami memvalidasi asumsi dan solusi menggunakan tools yaitu Javelin Board. Javelin Board adalah sebuah alat atau kerangka kerja yang digunakan untuk memvisualisasikan proses validasi dan pengembangan startup. Javelin Board membantu tim startup dalam merencanakan, melacak, dan memvisualisasikan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menguji asumsi bisnis, mengumpulkan umpan balik dari pelanggan, dan memvalidasi solusi yang diusulkan.

Pada proyek akhir ini kami melakukan Javelin Board dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan mentor. Selanjutnya hasil dari Javelin Board ini yang akan dijadikan sebagai keunikan atau fitur yang akan ditampilkan dalam Platform Beaudy.



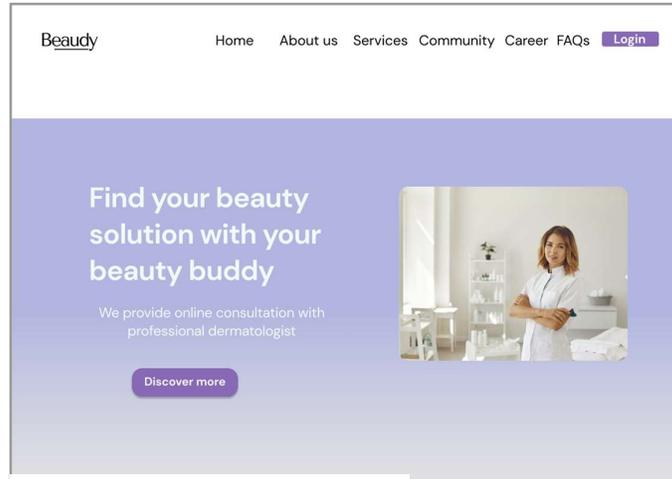
Sumber: Dokumentasi Penulis

**Gambar 3. Mentoring Tim Membahas Validasi Asumsi**

#### 4. Minimum Viable Product

Serangkaian proses tersebut akan menghasilkan *minimum viable product* (MVP). *Minimum viable product* adalah versi produk awal yang memiliki fitur minimum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar pelanggan. MVP dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu *low-fidelity* dan *high-fidelity*. *Low-fidelity* MVP merupakan jenis MVP yang mudah dan cepat dalam pembuatannya, biasanya melibatkan bahan sederhana seperti kertas, sketsa, dan wireframe. *High-fidelity* MVP merupakan jenis MVP yang memiliki tingkat desain dan fungsionalitas yang lebih kompleks dibanding *low-fidelity*, biasanya bentuknya dibuat sangat mirip dengan produk akhir.

Pada proyek akhir ini, kami menggunakan kedua tipe MVP tersebut. Perancangan MVP diawali dengan pembentukan wireframe, selanjutnya mockup. Untuk desainnya kami menggunakan aplikasi Figma yang dapat membantu kami dalam menentukan komponen yang akan disampaikan pada prototype (website).



Sumber: Dokumentasi Penulis

**Gambar 4. Desain Mockup Website Beaudy**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengembangan startup platform telekonsultasi dermatologist (Beaudy) didasari oleh permasalahan terkait masalah kulit di kalangan wanita dan juga terdapat data-data yang mendukung perkembangan platform ini digunakan di Indonesia. Selain itu, penulis juga telah melakukan survey dan wawancara untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan dari potential user (pengguna potensial). Startup platform telekonsultasi dermatologist (Beaudy) masih dalam tahap pengembangan, sehingga masih diperlukan banyak pengembangan dan penelitian lanjutan yang relevan. Oleh karena itu, startup platform telekonsultasi dermatologist (Beaudy) ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut hingga mencapai tahap transaksi di platform.

## DAFTAR REFERENSI

- CNN Indonesia. (2022, December 16). Survei Ungkap Masalah Kulit yang Paling Menghantui Wanita Indonesia. CNN Indonesia. Diakses pada 5 Juli 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20221216170951-277-888413/survei-ungkap-masalah-kulit-yang-paling-menghantui-wanita-indonesia>
- Mutia, A. (2022, December 5). Makin Meroket, Pendapatan Produk Kecantikan dan Perawatan Diri di RI Capai Rp111,83 Triliun pada 2022. Databoks. Diakses pada 30 Juni 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/05/makin-meroket-pendapatan-produk-kecantikan-dan-perawatan-diri-di-ri-capai-rp11183-triliun-pada-2022>
- Riyandi, V. (2022, August 2). *Apa Itu Startup: Jenis, Karakteristik dan Contoh Startup di Indonesia*. LandX. Diakses pada 5 Juli 2023, dari <https://landx.id/blog/apa-itu-startup-jenis-karakteristik-dan-contohnya-landx-startup/>
- Yudhistira, R., Yuniaristanto., Hisjam, M., (2020). Pengembangan Bisnis Pada Startup Temanrindu Dengan Metode Startup Evolution Curve. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*. 5(1): 317-331.